

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Disain Penelitian

Disain penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengamatan terhadap variabel bebas dan terikat dilakukan sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Hal ini berarti setiap subyek diobservasi sekali saja tanpa dilakukan intervensi maupun manipulasi subyek.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok subjek besar atau data dengan karakteristik tertentu. Sampel adalah Kelompok kecil atau data dengan karakteristik tertentu yang akan kita pelajari secara aktual dan merepresentasikan populasi. Populasi dibagi 2 yaitu :

##### 1. Populasi target

Populasi yang ditentukan oleh karakteristik klinis dan demografis dalam penelitian yaitu anak usia 1-5 tahun di Kabupaten Kulonprogo.

##### 2. Populasi terjangkau

Adalah bagian populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu dalam penelitian ini yaitu anak usia 1-5 tahun di Kecamatan

Sampel.

$$n = \frac{\text{Sampel anak usia 1-5 tahun di desa Pendoworejo}}{N} \\ n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Ket :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan

Perhitungan :

$$n = \frac{229}{1 + 229 (0,1)^2}$$

$$n = 69,6$$

Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja didasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten terpilih merupakan wilayah dengan prevalensi gizi buruk tertinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan laporan Depkes 2008.

#### 1. Kriteria Inklusi

a. Balita yang berada di daerah penelitian

- b. Keluarga yang bersedia menjadi responden dan mengisi inform consent.
- c. Balita yang datang beserta pendamping.

## 2. Kriteria Eksklusi

- a) Pengantar balita tidak mengetahui interaksi antar keluarga yang terjadi di tempat di mana balita tinggal.
- b) Penyakit kongenital.
- c) Sedang menyandang penyakit yang mempengaruhi asupan nutrisi.

## C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Desa Pendoworejo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta pada tahun 2012

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (*Independent*) adalah skor APGAR mencakup fungsi *adaptability, partnership, growth, affection*, dan *resolve* yang dikenal dengan APGAR kuesioner dan mempunyai 3 tingkatan yaitu fungsional, non fungsional sedang, non fungsional berat dengan skala ordinal.
- b. Variabel terikat (*Dependent*) adalah malnutrisi pada anak dengan hasil nutrisi cukup malnutrisi ringan, malnutri sedang, malnutrisi berat dengan skala ordinal

- c. Variabel antara yaitu ketersediaan pangan, status emosi dan perkembangan mental anak.

## 2. Definisi Operasional

### a. Fungsi Keluarga

Fungsi yang terjalin antar anggota keluarga dinilai berdasarkan kuisioner yang dibuat peneliti dengan rentang angka dan hasilnya berupa keluarga fungsional, non fungsional sedang, berat.

Skala pengukuran : ordinal

- b. Anak yang berusia 1-5 tahun yang dihitung dalam bulan penuh dari tanggal lahir sampai saat pengukuran yang dilihat dari KMS.
- c. Malnutrisi adalah keadaan dimana terjadi gangguan penyerapan nutrisi menyebabkan nutrisi kurang atau nutrisi berlebih. Malnutrisi di penelitian ini didefinisikan nutrisi kurang dengan kategori sebagai berikut oleh UNICEF (2012) adalah :
  - (1) Normal (Z score  $-2SD$  sampai  $+2SD$ ).
  - (2) Nutrisi kurang (Z score  $<2SD$  sampai  $-3SD$ ).
  - (3) Nutrisi buruk (Z score  $<-3SD$ ).

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisioner. Pembuatan instrumen berdasar atas teori yang ada dan tinjauan pustaka.

- 1. Untuk menilai Fungsi keluarga tentang interaksi keluarga mengetahui saat anak perlu mendapatkan bimbingan penyelesaian masalah, waktu bersama, upaya keluarga dalam mendukung apa yang dikerjakan sang

anak serta mendapatkan kasih sayang dan memberikan kasih sayang yang cukup antar anggota keluarga.

2. Pengukuran status gizi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan indikator BB/TB. Alat untuk mengukur berat badan dengan menggunakan timbangan injak dan tinggi badan menggunakan *microtoise*. Klasifikasi status gizi sesuai dengan *Z score* indeks BB/TB dibandingkan dengan baku standar dibagi menjadi tiga menurut UNICEF(2012) yaitu :

- a) Normal (*Z Score* -2SD sampai +2SD).
- b) Kurus (*Z Score* < - 2SD sampai -3SD).
- c) Kurus sekali (*Z Score* < -3SD).

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dibagi atas data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data tentang karakteristik ibu (umur ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan gizi ibu), pola asuh makan, (pemberian colostrums, pemberian asi eksklusif, umur penyapihan, umur pemberian MP ASI, pemberian makanan), pola asuh kesehatan (sering tidaknya sakit, lamanya sakit, pengobatan, pemeliharaan kesehatan, tempat pencarian pelayanan kesehatan), dan status gizi anak umur 1-5 tahun, serta penilaian fungsi keluarga melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner.

Data karakteristik ibu, pola asuh makan, dan pola asuh kesehatan dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden (ibu/pengasuh dan anaknya) menggunakan kuisioner. Sedangkan status gizi anak 1-5 tahun ditentukan secara antropometri dengan mengukur berat badan menurut

umumnya dan tinggi per panjang badan menurut umurnya. Untuk mengukur berat badan digunakan timbangan sedangkan untuk mengukur tinggi badan anak digunakan *microtoise* dan alat ukur panjang badan.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak berskala 0-100 kg yang sudah ditera dan tinggi badan menggunakan *microtoise* mempunyai ketelitian 0,1cm, dimana keduanya dilakukan pada alat, waktu, tempat, dan jam yang sama. Uji validitas kuisisioner pola asuh makan dilakukan pada sampel x responden dikarenakan terbatasnya waktu sehingga memakai uji terpakai.

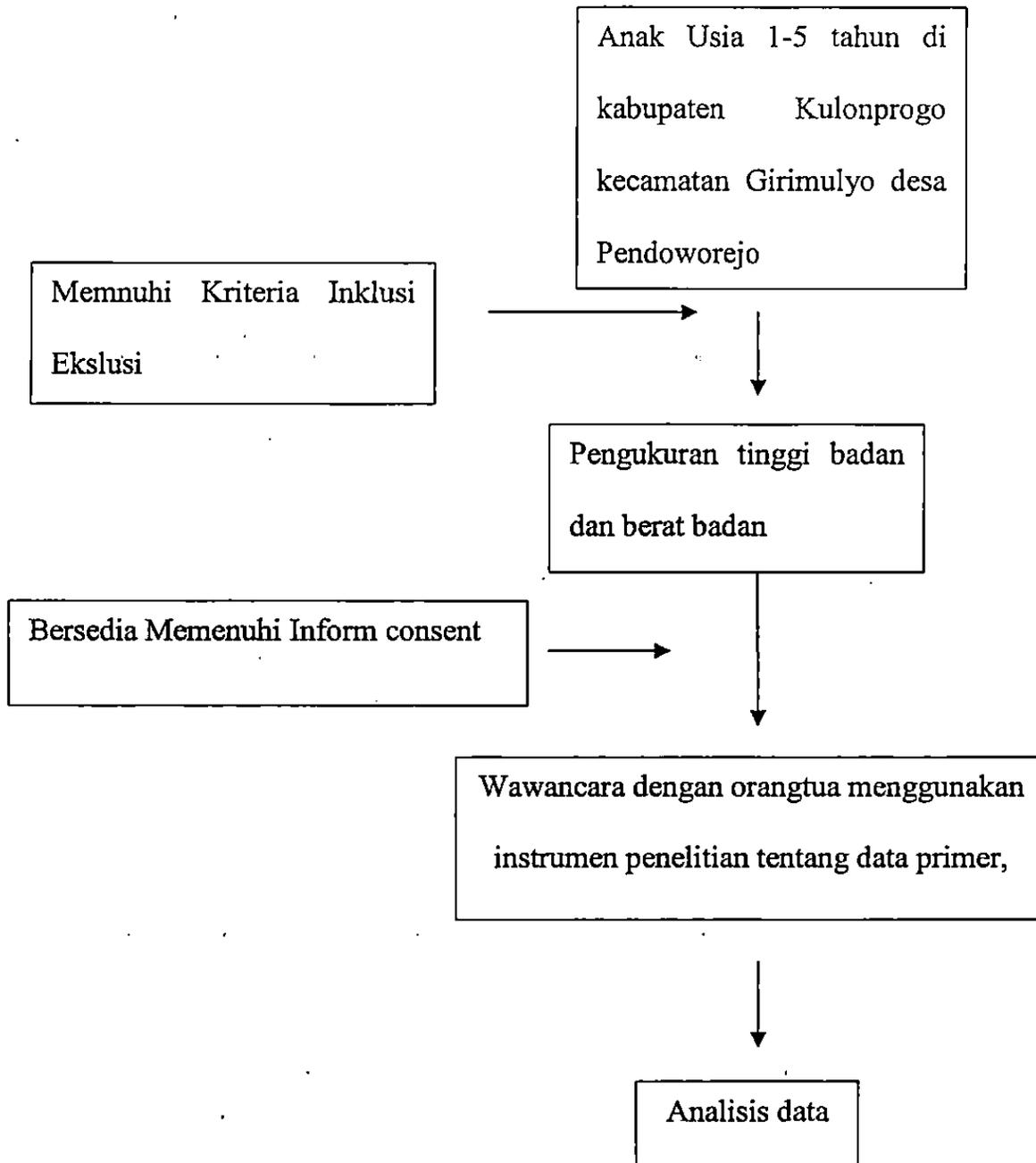
### 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengukuran status gizi dilakukan dengan alat, tempat, waktu, dan jam yang sama. Serta pola asuh makan reliabilitas menggunakan *reliability analysis scale*.

## H. Analisa Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah analisis data. Berdasarkan jenis data yang akan didapatkan peneliti berupa ordinal dan ordinal dan berupa kuatnya hubungan antara variable satu dengan variabel lain maka peneliti memilih analisis *spagruan*. Pengolahan data dilakukan

## I. Alur Penelitian



**Gambar 2 Alur Penelitian**

## J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan di Penelitian ini yang peneliti temukan ada dari berbagai

tidak menentu di setiap pemeriksaan kesehatan. Masalah kerjasama warga di daerah penelitian bisa diatasi dengan koordinasi dari kepala desa setempat sehingga bisa bekerja sama dengan baik dan masalah sampel yang tidak menentu eneliti atasi dengan melakukan penelitian di beberapa tempat yang sebagian besar warganya memiliki anak balita.

## **K. Etika Penelitian**

Pengumpulan data dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek etika sebagai berikut :

### **1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan ini disampaikan pada seluruh responden yang akan diteliti sebelum melaksanakan penelitian, apabila tidak bersedia untuk diteliti, peneliti tetap menghargai hak mereka.

### **2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah didapat dijaga kerahasiaannya untuk diteliti dan hanya informasi tertentu saja yang ditamillkan